

Muhammadiyah Bersama Kajati Sumbar Bangun Patnership Antisipasi Radikalisme, Terorisme dan Narkoba

Selasa, 03-05-2016



PADANG -- Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumbar menggelar silaturahmi bersama Kajati Sumbar. Mereka diterima dengan hangat Kajati Sumbar Widodo supriyadi, SH,MM dan jajaran Kajati Sumbar di ruang Kajati Sumbar, Senin, (2/5/2016)

Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumbar, Dr. Drs Shofwan Karim Elha,MA mengatakan peran Muhammadiyah sebagai organisasi dakwah kemasyarakatan memiliki pertautan dengan peran Kejaksaan dalam menuntut perkara dan membina masyarakat tahanan dan napi di LP.

Menurutnya, Muhammadiyah Sumbar menyampaikan pandangan mendasar dan komprehensif tentang radikalisme dan terorisme serta bagaimana cara penanganannya dengan metode dakwah oleh para Dai Muhammadiyah.

Muhammadiyah istiqomah sebagai pembawa misi Islam yang moderat, toleran, mencerahkan, dan berkemajuan. "Para dai bisa jadi corong dalam menyuarakan tentang bahaya narkoba, dan aliran sempalan yang massive dewasa ini dengan membangun patnership dengan pihak Kajati Sumbar," katanya.

Katanya, kedatangan rombongan Muhammadiyah Sumbar ke Kajati Sumbar adalah bertujuan untuk mengupdate ulang tentang Muhammadiyah Sumbar pasca muswil 2015 lalu yang menghasilkan pengurus baru dan program kerja 2015-2020.

Strategi pengembangan Muhammadiyah secara umum ada tiga antarlain dakwah amal maruf nahi mungkar, tajdid dan prinsip teologi Al-Maun yang bergerak pada tiga sektor ekonomi, pendidikan dan kesehatan.

"Memajukan Sumatera Barat, Muhammadiyah tidak bisa sendiri perlu sinergitas dengan setiap komponen. Maka itu Muhammadiyah melakukan *keep close* (menjaga kedekatan, red) dengan seluruh komponen pemerintah daerah, Forkompinda, Pers, BUMD, BUMN maupun BUMS serta instansi lainnya," tuturnya.

Dia juga menyampaikan telah dibentuknya ormas Madani yang merupakan gabungan dari 9 ormas di Sumbar. "Setelah ini anggota ormas madani akan kita ajak bersilaturahmi untuk membicarakan persoalan terkini masalah keumatan dengan pak kajati," tuturnya

Kajati Sumbar Widodo Supriyadi, SH, MM mengucapkan selamat datang kepada Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumbar di Kajati Sumbar. "Terima kasih telah hadir dan bersilaturahmi dengan kami," ujarnya.

Dia menekankan pentingnya sinergitas Muhammadiyah dengan kejaksaan, kejaksaan dalam menjalankan tupoksinya, kejaksaan tidak bisa sendiri butuh sinergitas dari Muhammadiyah. Muhammadiyah memiliki para dai yang berkopeten dalam membina aqidah dan akhlaq umat. "Kami sangat butuh tausiah dari dai Muhammadiyah untuk membina para napi, karena napi rawan disusupi paham radikalisme, narkoba dan lainnya," katanya.

"Segala sesuatu harus diselesaikan dengan cara musyawarah dan mufakat jangan main hakim sendiri, contohnya saja terkait tugu perdamaian yang kabarnya akan didemo untuk dirobokkan, pendekatan yang seharusnya dilakukan adalah duduk bareng seperti mengganti lambang merpati dengan gambar lain," ujarnya

Tambahanya, Mou antara Kajati dengan Muhammadiyah akan segera ditandatangani, terkait tentang hubungan Muhammadiyah dan kejaksaan dalam membina tahan dan napi di LP, maupun peranan Muhammadiyah bersama-sama untuk membina masyarakat.

Hadir dalam kesempatan itu Ketua PW Muhammadiyah Shofwan Karim, Wakil Ketua PW

Muhammadiyah Drs H. Nurman Agus dan Drs. Solsafad Rustam, Hendri Novigator dan Adlis dan jajaran
Kajati Sumbar. (RI)